

**YESUS  
ANAK ALLAH  
(YAA)**

**Yayasan Lembaga SABDA**

---

**Ministry Learning Center**

**YESUS ANAK ALLAH**



[ylsa.org](http://ylsa.org) | [sabda.org](http://sabda.org) | [pesta.org](http://pesta.org)

## DAFTAR ISI

<b>YESUS ANAK ALLAH.....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>6</b>
<b>Pelajaran 01 -- YESUS ADALAH ANAK ALLAH.....</b>	<b>7</b>
<b>A. Yesus adalah Anak Allah .....</b>	<b>7</b>
1. Pengertian "Anak Allah" .....	7
2. Bukti-Bukti Yesus Anak Allah .....	8
<b>B. Pernyataan bahwa Yesus Adalah Anak Allah.....</b>	<b>9</b>
1. Malaikat Gabriel Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah .....	9
2. Yohanes Pembaptis Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah.....	10
3. Murid-Murid Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah .....	10
4. Roh-Roh Jahat Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah.....	11
5. Allah Sendiri Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah .....	11
6. Yesus Sendiri Menyatakan bahwa Dia Adalah Anak Allah.....	12
<b>Doa.....</b>	<b>14</b>
<b>Pertanyaan 01 -- YESUS ADALAH ANAK ALLAH.....</b>	<b>15</b>
<b>Referensi 01 -- YESUS ADALAH ANAK ALLAH.....</b>	<b>16</b>
<b>Pelajaran 02 -- YESUS ADALAH PENGGENAPAN NUBUAT PERJANJIAN LAMA....</b>	<b>17</b>
<b>A. Kelahiran Yesus di Dunia Telah Dinubuatkan.....</b>	<b>17</b>
1. Tempat Kelahiran-Nya (Mi. 5:1) .....	17
2. Perawan yang Akan Melahirkan Telah Dinubuatkan (Yes. 7:14) .....	18
<b>B. Kehidupan Yesus Telah Dinubuatkan .....</b>	<b>18</b>
1. Yesus Mempunyai Roh Kudus Telah Dinubuatkan (Yes. 42:1).....	18
2. Penolakan Manusia akan Yesus Telah Dinubuatkan (Yes. 53:3) .....	19
3. Yesus Masuk ke Yerusalem Telah Dinubuatkan (Za. 9:9).....	19
<b>C. Pengkhianatan dan Kematian Yesus Telah Dinubuatkan.....</b>	<b>20</b>

1.	Pengkhianatan akan Yesus Telah Dinubuatkan (Mzm. 41:10) .....	20
2.	Kematian Yesus Telah Dinubuatkan (Yes. 53:1-12) .....	20
3.	Yesus Adalah Anak Domba Allah yang Dinubuatkan (Yes. 53:7-10) .....	22
<b>D.</b>	<b>Kebangkitan Yesus Telah Dinubuatkan (Mzm. 16:10) .....</b>	<b>23</b>
	<b>Doa.....</b>	<b>23</b>
	<b>Pertanyaan 02 -- YESUS ADALAH PENGGENAPAN NUBUAT PERJANJIAN LAMA.</b>	<b>24</b>
	<b>Referensi 02 -- YESUS ADALAH PENGGENAPAN NUBUAT PERJANJIAN LAMA ....</b>	<b>25</b>
	<b>Pelajaran 03 -- YESUS ADALAH MANUSIA SEJATI .....</b>	<b>26</b>
<b>A.</b>	<b>Yesus Adalah Manusia Sejati .....</b>	<b>26</b>
1.	Yesus Lahir sebagai Bayi yang Tidak Berdaya .....	26
2.	Yesus Bertumbuh Menjadi Manusia Dewasa .....	26
3.	Apa Pentingnya Kemanusiaan Yesus .....	28
<b>B.</b>	<b>Yesus Adalah Manusia, tetapi Tidak Bertosa.....</b>	<b>30</b>
1.	Layaknya Seorang Manusia Yesus Dicobai Sebagaimana Kita Dicobai .....	30
2.	Yesus Hidup dalam Kehidupan yang Tanpa Dosa.....	31
	<b>Doa.....</b>	<b>33</b>
	<b>Pertanyaan 03 -- YESUS ADALAH MANUSIA SEJATI.....</b>	<b>34</b>
	<b>Referensi 03 -- YESUS ADALAH MANUSIA SEJATI .....</b>	<b>35</b>
	<b>Pelajaran 04 -- YESUS ADALAH ALLAH DAN TUHAN.....</b>	<b>36</b>
<b>A.</b>	<b>Yesus Adalah Allah Sejati .....</b>	<b>36</b>
1.	Yesus Memiliki Sifat-Sifat Allah.....	36
2.	Yesus Menerima Penghormatan dan Pujian sebagai Allah.....	37
3.	Yesus sudah ada Sebelum Dunia Ada .....	38
4.	Allah dalam Kristus .....	38
5.	Allah dan Kristus adalah Satu.....	39
<b>B.</b>	<b>Yesus Adalah Tuhan .....</b>	<b>39</b>
1.	Arti Kata "Tuhan" .....	39
2.	Yesus Adalah Tuhan atas Segala Sesuatu .....	40
3.	Ketaatan Orang Percaya kepada Yesus sebagai Tuhan.....	40
4.	Ketuhanan Yesus Diwujudkan dengan Melayani Dia .....	41

5. Pada Hari Terakhir Semua Manusia Akan Mengakui Yesus sebagai Tuhan.....	41
<b>Doa.....</b>	<b>42</b>
<b>Pertanyaan 04 -- YESUS ADALAH ALLAH DAN TUHAN.....</b>	<b>43</b>
<b>Referensi 04 -- YESUS ADALAH ALLAH DAN TUHAN.....</b>	<b>44</b>
<b>Pelajaran 05 -- YESUS ADALAH FIRMAN ALLAH .....</b>	<b>45</b>
<b>A. Pengertian Firman Allah.....</b>	<b>45</b>
1. Arti "Firman".....	45
2. Cara Allah Berfirman.....	45
3. Apa Arti "Firman" dalam Yoh. 1:1 .....	45
4. Mengapa Yesus Disebut Firman Allah?.....	46
<b>B. Yesus Adalah Firman Allah.....</b>	<b>47</b>
1. Firman yang Menjadi Daging .....	47
2. Firman yang Setara dengan Allah.....	48
3. Firman yang Berinkarnasi .....	49
4. Firman yang Menjadikan Segala Sesuatu.....	50
5. Firman yang Memberi Hidup.....	50
<b>Penutup.....</b>	<b>52</b>
<b>Doa.....</b>	<b>52</b>
<b>Pertanyaan 05 -- YESUS ADALAH FIRMAN ALLAH.....</b>	<b>53</b>
<b>Referensi 05 -- YESUS ADALAH FIRMAN ALLAH.....</b>	<b>54</b>

## **KATA PENGANTAR**

Modul (YAA) ini membahas tentang doktrin Kristologi, dan akan mempelajari lebih dalam tentang Pribadi Yesus Kristus. Bagian yang akan dipelajari ialah tentang fakta-fakta tentang Yesus sebagai Anak Allah, janji akan kedatangan Yesus, Pribadi Yesus sebagai Manusia dan Allah, serta Pribadi Yesus sebagai Firman Hidup.

Sesudah mempelajari seluruh pelajaran, mengerjakan seluruh tugas, dan menyelesaikan Kelas YAA, maka diharapkan peserta akan dapat:

1. Mengetahui tentang doktrin Kristologi.
2. Mengetahui Yesus Anak Allah yang kedatangan-Nya sudah dijanjikan sebelum Dia datang.
3. Mengetahui tentang Pribadi Yesus sebagai Manusia dan Allah Sejati.
4. Mengetahui Yesus sebagai Firman yang hidup.

## **Pelajaran 01 -- YESUS ADALAH ANAK ALLAH**

Sebutan/gelar Yesus sebagai "Anak Allah" sangat sentral dalam Alkitab. Alkitab mengajarkan bahwa Yesus adalah satu-satunya Anak Allah yang berinkarnasi menjadi manusia dan hidup di antara manusia. Karena itu, Alkitab juga menyebut Yesus sebagai "Anak manusia". Tidak menerima ajaran ini berarti menolak fakta bahwa Yesus adalah Allah yang sejati sekaligus manusia yang sejati. Namun, menerima pengajaran ini juga bukanlah hal yang mudah. Karena itu, mari kita mempelajarinya dengan teliti supaya kita memiliki pemahaman yang benar sesuai dengan yang diajarkan oleh Alkitab.

### **A. Yesus adalah Anak Allah**

#### **1. Pengertian "Anak Allah"**

Yesus disebut "Anak Allah" bukan dalam pengertian seperti manusia yang memiliki anak biologis dari ayahnya. Allah tidak menikah dan tidak melahirkan Yesus. Ada tiga alasan mengapa Yesus mendapat gelar sebagai "Anak Allah".

##### **a. Hubungan dengan Allah Bapa**

Yesus memiliki hubungan-Nya dengan Allah Bapa dan memmanifestasikan Diri-Nya dalam wujud manusia (Mat. 3:17).

##### **b. Natur Allah**

Yesus memiliki natur ke-Allah-an yang sama dengan Allah Bapa. Segala sifat Allah ada dalam Diri-Nya (Yoh. 14:10-11).

##### **c. Peran Mesianik**

Peran Yesus sebagai Mesias, seperti yang dinubuatkan dalam Perjanjian Lama, adalah menjadi Juru Selamat bagi umat manusia (Yes. 63:8-9).

## 2. Bukti-Bukti Yesus Anak Allah

Di bawah ini, kita akan melihat bagaimana Alkitab memberikan tanda-tanda ajaib bahwa Yesus adalah Pribadi penuh kuasa sebagai bukti bahwa Dia adalah Anak Allah.

### a. Yesus Lahir dari Seorang Perawan

Yesus adalah Anak Allah yang lahir melalui seorang perawan, tetapi bukan dari benih laki-laki, melainkan Roh Kudus. Mungkin secara akal, manusia sulit menerimanya dan menganggapnya sebagai fakta yang aneh. Namun, bukanlah hal yang sulit bila Roh Kudus dengan kuasa-Nya menjadikan Yesus hidup dalam kandungan Maria.

"Roh Kudus akan datang atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungimu. Itulah sebabnya, Anak yang akan lahir itu adalah kudus dan akan disebut Anak Allah ...." (Luk. 1:35)

### b. Yesus Tidak Mempunyai Ayah Secara Dunia

Dari Mat. 1:18-25 dan Luk. 1:26-35, kita belajar bahwa Yusuf dan Maria telah merencanakan pernikahan. Kemudian, Malaikat Gabriel menampakkan diri kepada Maria dan mengatakan bahwa dia akan mempunyai anak. Maria menjawab bahwa ini tidak mungkin karena dia seorang perawan. Gabriel menjelaskan kepadanya bahwa Roh dari Tuhan akan datang ke atasnya dan Anak itu akan menjadi Anak Allah. Ketika Yusuf mendengar bahwa Maria telah mengandung, Yusuf berencana



untuk memutuskan pertunangan. Akan tetapi, seorang malaikat menampakkan diri kepada Yusuf dalam mimpi dan menjelaskan kepadanya bagaimana Maria menjadi hamil. Kemudian, Yusuf mengambil Maria sebagai istrinya, tetapi mereka tidak hidup bersama-sama sebagai suami istri sampai Yesus dilahirkan. Kita melihat bahwa Yesus tidak mempunyai ayah secara duniawi karena Maria telah mengandung dari Roh Allah.

c. Kelahiran Yesus Adalah Ajaib

Saat Yesus Kristus berinkarnasi menjadi manusia, kehidupannya ditandai dengan banyak keajaiban. Salah satu keajaiban dari kehidupan Yesus adalah melalui kelahiran-Nya. Dalam Mat. 1:18-25 tercatat beberapa keajaiban yang dapat kita pelajari tentang kelahiran Tuhan Yesus. Para Malaikat hadir menghantarkan puji-pujian surgawi di hadapan para gembala untuk mengabarkan kelahiran Yesus. Nama "Yesus" artinya Dia Juru Selamat umat-Nya dari dosa mereka (Mat. 1:21). Yesus juga diberi gelar "Immanuel" yang berarti Allah menyertai kita (Mat. 1:23).

d. Kelahiran, Kehidupan, Kematian, dan Kebangkitan Yesus Sudah Dinubuatkan  
(Bagian ini akan dibahas secara lebih detail dalam Pelajaran 2)

B. Pernyataan bahwa Yesus Adalah Anak Allah

Alkitab mencatat banyak pernyataan, baik dari manusia, malaikat dan Allah, bahkan Setan yang menunjukkan bahwa Yesus adalah Anak Allah.

1. Malaikat Gabriel Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah

"Malaikat itu menjawab dan berkata kepadanya, 'Roh Kudus akan datang atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungimu. Itulah sebabnya, Anak yang akan lahir itu adalah kudus dan akan disebut Anak Allah ....'" (Luk. 1:35)

Banyak orang mempertanyakan bahkan meragukan tentang siapakah Yesus. Akan tetapi, malaikat dari surga tidak mempunyai keraguan karena mereka tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah.

## 2. Yohanes Pembaptis Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah

Allah telah mengirim Yohanes Pembaptis untuk menyiapkan hati manusia supaya mereka menerima Yesus, Juru Selamat yang dijanjikan. Yohanes Pembaptis menjadi pembuka jalan dengan memanggil manusia untuk bertobat (menyesal atas dosa-dosa dan berpaling dari dosa-dosa). Allah juga menceritakan kepada Yohanes Pembaptis bagaimana dia akan bisa mengenali Penyelamat yang dijanjikan bilamana Dia datang (Yoh. 1:29-34).

Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan. Ketika Yohanes Pembaptis melihat Roh Allah turun dan tinggal di atas Yesus, Yohanes Pembaptis langsung mengetahui Yesus adalah Juru Selamat yang dijanjikan.

## 3. Murid-Murid Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah

Dalam Injil Yoh. 6:67-69 dikatakan:

"Karena itu, Yesus berkata kepada kedua belas murid-Nya, 'Apakah kamu juga ingin pergi?' Simon Petrus menjawab Dia, 'Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Engkaulah yang memiliki perkataan kehidupan kekal. Kami telah percaya dan mengenal Engkau, bahwa Engkaulah yang Kudus dari Allah.'"

Murid-murid telah hidup dengan Yesus selama kira-kira tiga tahun. Mereka mengamati kehidupan-Nya secara dekat. Mereka telah mendengarkan pengajaran-Nya tentang hal-hal yang luar biasa mengenai Allah. Mereka telah melihat hidup-Nya yang tanpa dosa. Mereka telah melihat mukjizat-mukjizat besar (pekerjaan-pekerjaan yang menakjubkan) yang Dia lakukan. Karena hal-hal ini, mereka tahu bahwa Yesus adalah benar-benar Anak Allah.

#### 4. Roh-Roh Jahat Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah

Ada beberapa contoh dalam Alkitab tentang roh-roh jahat yang mengenal Yesus dan mengatakan bahwa Dia adalah Anak Allah. Mari kita melihat dua contoh ini. Bacalah Luk. 8:26-39. Dalam ayat-ayat ini, iblis-iblis menyatakan bahwa Yesus adalah Seorang yang mempunyai kuasa dan menghancurkan mereka. Baca juga Mrk. 1:23-27, di sini roh jahat mengatakan bahwa Yesus adalah yang kudus dari Allah. Perhatikan bahwa Yesus memerintahkan roh jahat untuk diam. Dia tidak ingin setan atau orang-orang yang dipenuhi oleh roh setan menanyakan siapakah yang seharusnya menceritakan tentang Yesus.

"Pulanglah ke rumahmu dan ceritakanlah hal-hal besar yang telah Allah perbuat bagimu." (Luk. 8:39)

Orang yang disuruh Yesus itu pun pergi mengelilingi seluruh kota dan memberitahukan segala apa yang telah diperbuat Yesus atas dirinya. Kehidupan orang itu dibuat menjadi benar oleh kuasa Yesus. Dan, orang-orang seperti dialah yang diinginkan Yesus untuk menceritakan kepada orang lain tentang Dia.

#### 5. Allah Sendiri Menyatakan bahwa Yesus Adalah Anak Allah

Ayat-ayat berikut mengajar kita dengan sangat jelas:

"Setelah dibaptis, Yesus langsung keluar dari air, dan lihat, surga terbuka dan Dia melihat Roh Allah turun seperti burung merpati datang ke atas-Nya. Dan,

dengarlah suara dari surga yang berkata, 'Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.'" (Mat. 3:16-17)

Di bagian lain disebutkan pula,

"Ketika Petrus masih bicara, sebuah awan yang terang menaungi mereka, dan lihat, ada suara dari dalam awan itu yang berkata, 'Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nya Aku berkenan. Dengarkanlah Dia.'" (Mat. 17:5)

Demikian pula ayat ini,

".... Lalu, awan menaungi mereka, dan suatu suara terdengar dari awan itu, 'Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Dengarkanlah Dia!'" (Mrk. 9:7)

"Kemudian, terdengarlah suara dari awan itu, 'Inilah Anak-Ku, Dialah yang Kupilih, dengarkanlah Dia.'" (Luk. 9:35)

Murid-murid mengerti dengan jelas bahwa suara yang mereka dengar adalah suara Tuhan. Bertahun-tahun kemudian, ketika Petrus sedang menulis suratnya, dia mencatat hal-hal yang terjadi di atas gunung tempat Yesus tampak, saat transfigurasi, dalam terang yang berkilau-kilauan. Dia mengatakan bahwa Yesus telah menerima kehormatan dan kemuliaan dari Allah Bapa. Allah ingin manusia mengerti siapa Yesus. Mereka mendengar suara yang berkata,

"Sebab, Dia menerima hormat dan kemuliaan dari Allah Bapa ketika suara Yang Mahamulia datang kepada-Nya, 'Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.'" (2 Ptr. 1:17).

## 6. Yesus Sendiri Menyatakan bahwa Dia Adalah Anak Allah

Ketika Yesus di pengadilan, orang-orang mendengar kesaksian-kesaksian dan keterangan-keterangan yang tak seorang pun menemukan bukti bahwa Yesus bersalah dan melakukan dosa. Mereka mengajukan pertanyaan ini kepada Yesus,

"Akan tetapi, Dia tetap diam dan tidak menjawab. Imam Besar bertanya lagi kepada Yesus, 'Apakah Engkau Mesias, Anak dari yang Terpuji?' Yesus

berkata, 'Akulah Dia, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang dengan awan-awan di langit.'" (Mrk. 14:61-62)

Jika Yesus mengatakan bahwa dia bukan Anak Allah, kemungkinan hidup-Nya tidak akan berakhir. Namun, Dia menolak berdusta tentang hal itu. Dia ingin orang mengerti bahwa Dia adalah Anak Allah.

#### 7. Orang-Orang yang Menyaksikan Kebangkitan Yesus dari Kematian Menyatakan bahwa Dia Adalah Anak Allah

Ketika Yesus bersama dengan murid-murid-Nya, kerap kali Dia menceritakan kepada mereka bahwa Dia akan dibunuh dan Dia akan bangkit dari kubur pada hari ketiga (Mat. 16:21, Yoh. 10:17-18).

Musuh-musuh Yesus (orang Yahudi) juga mendengar yang dikatakan Yesus ini (Yoh. 2:18-22). Itulah sebabnya, mereka melakukan apa saja untuk menghentikan kebangkitan Yesus. Mereka meletakkan sebuah batu yang sangat besar di pintu masuk gua tempat tubuh Yesus dikubur. Mereka meminta para prajurit untuk menjaga pintu masuk. Kekuatan manusia tidak pernah bisa menghentikan pekerjaan Allah. Yesus bangkit dari kematian seperti yang telah Dia katakan. Kebangkitan-Nya membuktikan bahwa Dia berbicara benar. Itu adalah bukti bahwa Dia adalah sungguh-sungguh Anak Allah.

"... dan yang dinyatakan sebagai Anak Allah yang berkuasa menurut Roh Kekudusan melalui kebangkitan-Nya dari antara orang mati, yaitu Kristus Yesus, Tuhan kita." (Rm. 1:4)

Biarlah pengertian, bukti-bukti, dan pernyataan-pernyataan yang sudah kita pelajari di atas menolong kita semakin yakin bahwa Yesus adalah sungguh Anak Allah. Pada pelajaran berikutnya, kita akan melihat lebih jelas bagaimana kelahiran, kehidupan, kematian, bahkan

kebangkitan Yesus benar-benar terjadi sesuai dengan yang sudah dinubuatkan dalam Perjanjian Lama. Kalau bukan karena Allah yang merencangkannya, tidak mungkin nubuat bisa terjadi setepat itu.

Doa

"Bapa aku bersyukur kepada-Mu karena melalui Alkitab, bukti-bukti bahwa Yesus adalah satu-satunya Anak Tunggal Bapa sangat nyata. Ajarkan kepadaku untuk tidak pernah meragukan siapakah Yesus, karena Dia benar-benar Anak Allah. Amin."

**Pertanyaan 01 -- YESUS ADALAH ANAK ALLAH**

1. Sebutkan 2 alasan mengapa Yesus memiliki gelar sebagai "Anak Allah"!
2. Sebutkan 2 pernyataan Alkitab yang memberi bukti bahwa Yesus adalah Anak Allah!

## Referensi 01 – YESUS ADALAH ANAK ALLAH

- Ryrie, Charles C. *Keallahan yang Penuh dari Kristus yang Berinkarnasi*.  
Dalam [https://www.pesta.org/keallahan\\_yang\\_penuh\\_dari\\_kristus\\_yang\\_berinkarnasi](https://www.pesta.org/keallahan_yang_penuh_dari_kristus_yang_berinkarnasi).
- Sutarman, T. *Arti Gelar Anak Allah*. Dalam [https://www.pesta.org/arti\\_gelar\\_anak\\_allah](https://www.pesta.org/arti_gelar_anak_allah).
- Tim Got Questions, *Apakah Yesus Itu Anak Allah? Bagaimana Mungkin Allah yang Esa Dapat Memiliki Anak?*. Dalam [https://www.pesta.org/apakah\\_yesus\\_itu\\_anak\\_allah](https://www.pesta.org/apakah_yesus_itu_anak_allah).
- Tunggaldinata, Wiriadi. *Kapankah Yesus Dilahirkan?*.  
Dalam [https://www.pesta.org/kapankah\\_yesus\\_dilahirkan](https://www.pesta.org/kapankah_yesus_dilahirkan).



## **Pelajaran 02 -- YESUS ADALAH PENGGENAPAN NUBUAT PERJANJIAN LAMA**

Setelah kita mempelajari tentang Yesus sebagai Anak Allah, sekarang kita akan melihat lebih jelas fakta-fakta yang mengherankan dari nubuat-nubuat Perjanjian Lama (PL) tentang Yesus. Sayang sekali, banyak orang Kristen yang kurang menghargai PL. Hal ini terbukti dari fakta bahwa Perjanjian Baru (PB) lebih banyak dibaca, dikenal, dan dikhotbahkan dibandingkan dengan PL, padahal PL sangat penting untuk menjadi dasar kita mengerti PB. PL adalah benih dari Injil. Jika ada pertanyaan apa hubungan PL dan PB, jawabannya sangat jelas seperti yang Yesus katakan dalam Mat. 5:17, yaitu

"Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya."

Mari kita bahas jawaban Yesus ini dengan melihat lebih dekat kelahiran, kehidupan, kematian, bahkan kebangkitan Yesus dari kacamata nubuat PL. Melalui penjelasan-penjelasan di bawah ini, kita akan semakin mengenal siapakah Yesus yang sesungguhnya.

### **A. Kelahiran Yesus di Dunia Telah Dinubuatkan**

"Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya." (Kis. 10:43)

#### **1. Tempat Kelahiran-Nya (Mi. 5:1)**

"Akan tetapi kamu, hai Betlehem Efrata, kamu yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, darimu akan bangkit bagi-Ku seseorang yang memerintah Israel, yang permulaannya sejak purbakala, semenjak dahulu kala."

Mikha menyampaikan kata-kata ini lebih dari tujuh ratus tahun sebelum Yesus dilahirkan. Memang mustahil bagi manusia bisa mempunyai pengetahuan seperti itu, tetapi Roh Kuduslah yang memberitahukan kepada kita. Melalui Mat. 2:1-6, kita tahu bahwa Yesus adalah orang yang menggenapi nubuat dalam PL ini.

## 2. Perawan yang Akan Melahirkan Telah Dinubuatkan (Yes. 7:14)

"Karena itu, Tuhan sendiri akan memberimu satu tanda ini: Seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, nama-Nya akan disebut: Imanuel."

Ketika Yesaya berbicara tentang seorang perawan yang akan melahirkan Yesus, dia sama sekali tidak tahu kapan hal itu akan terjadi. Ini juga merupakan sesuatu yang mustahil bahwa seorang perawan dapat melahirkan, jika bukan karena kuasa dari Allah yang menyebabkan perkara itu bisa terjadi. Namun, dari Luk. 1:26-35, kita tahu bagaimana Maria, seorang perawan (dia belum menikah), dan menjadi ibu Yesus. Meskipun Yusuf diketahui sebagai ayah Yesus, firman Allah mengajarkan dengan jelas kepada kita bahwa Yusuf dan Maria tidak hidup bersama sebagai suami istri sampai Yesus lahir. Kita mempelajari hal ini dalam Mat. 1:18-25. Semuanya terjadi tepat seperti yang Allah firmankan melalui Nabi Yesaya.

## B. Kehidupan Yesus Telah Dinubuatkan

Bukan hanya tentang kelahiran-Nya, bahkan aspek-aspek kehidupan Yesus di dunia pun juga telah dinubuatkan.

### 1. Yesus Mempunyai Roh Kudus Telah Dinubuatkan (Yes. 42:1)

"Lihatlah hamba-Ku, yang Kutegakkan, yang Aku pilih, yang kepada-Nya Aku berkenan. Aku telah menaruh Roh-Ku ke atas-Nya; Dia akan menyatakan keadilan kepada bangsa-bangsa."

Ketika membaca PB, kita menemukan bahwa janji yang telah diucapkan oleh Yesaya ini benar-benar digenapi. Yesus dipenuhi Roh Allah, yang disebut Roh Kudus, dalam PB. Bacalah dengan teliti Yoh. 1:32-35. "Sebab, orang yang

diutus Allah akan menyampaikan perkataan Allah karena Allah memberikan Roh yang tidak terbatas. Bapa mengasihi Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya." (Yoh. 3:34-35)

2. Penolakan Manusia akan Yesus Telah Dinubuatkan (Yes. 53:3)

"Dia sangat dihina dan ditolak oleh manusia; orang yang penuh dengan kesengsaraan dan menderita kesakitan. Orang lain menutup muka mereka kepadanya, dia sangat direndahkan dan kita pun tidak menghargainya."

Sudah bertahun-tahun orang Israel menantikan seorang Juru Selamat sebagaimana dinubuatkan oleh para nabi. Namun, mereka tidak tahu seperti apa Juru Selamat yang akan diutus Allah kepada mereka. Mereka mengharapkan seorang Juru Selamat yang bisa menyelamatkan mereka dari musuh-musuh Israel dan memberikan kekayaan dan kuasa yang besar. Namun, Allah mengutus Yesus bukan untuk melakukan keinginan manusia, melainkan untuk menyelamatkan manusia dari dosa-dosa mereka. Karena itu, Yesus datang memberitahukan tentang dosa manusia dan kebutuhan untuk berpaling dari dosa-dosa mereka. Manusia pun menolak Yesus, dan nubuat ini telah disampaikan lama sebelum terjadi. Dari PB kita membaca bagaimana pemerintah dan pemimpin agama membenci Yesus, dan pada akhirnya mereka memakutkan-Nya di atas kayu salib. Bacalah penolakan akan Yesus dalam Mat. 27:22-26.

3. Yesus Masuk ke Yerusalem Telah Dinubuatkan (Za. 9:9)

"Bersoraklah dengan nyaring, hai Putri Sion! Bersorak-sorailah, hai putri Yerusalem! Lihat, Rajamu datang kepadamu; Dia adil dan menyelamatkan, rendah hati dan menunggang seekor keledai, seekor keledai muda."

Nubuat ini menerangkan dengan jelas bagaimana Yesus masuk ke Yerusalem dengan kemenangan-Nya, seperti manusia yang rendah hati

mengendarai seekor keledai. Sekarang bacalah Mat. 21:1-9. Peristiwa ini juga terjadi dalam hidup Yesus tepat seperti yang telah dijanjikan Nabi Zakharia jauh sebelumnya.

### C. Pengkhianatan dan Kematian Yesus Telah Dinubuatkan

#### 1. Pengkhianatan akan Yesus Telah Dinubuatkan (Mzm. 41:10)

"Bahkan, sahabat karibku yang kupercayai, yang memakan rotiku, telah mengangkat tumitnya melawan aku."

Ayat ini menceritakan kepada kita bahwa pengkhianatan terhadap Yesus dilakukan oleh seorang sahabat karib-Nya. Sahabat yang dimaksud adalah Yudas Iskariot. Dia hidup bersama Yesus selama 3 tahun sebagai salah seorang murid-Nya. Dia ikut melayani, tetapi hatinya tidak benar di hadapan Allah. Dalam Yoh. 12:6 dikatakan bahwa hal itu dikatakannya bukan karena dia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena dia adalah seorang pencuri; dia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya. Karena cintanya akan uang, dia setuju mengkhianati Yesus (Mat. 26:14-16).

#### 2. Kematian Yesus Telah Dinubuatkan (Yes. 53:1-12)

Dalam PL, banyak nubuat yang menceritakan kematian Yesus yang tidak bisa dipelajari semuanya dalam pelajaran singkat ini. Namun, kita akan memperhatikan beberapa dari nubuat itu. Bacalah terlebih dahulu Mat. 27:27-50 yang menceritakan kematian Yesus di atas kayu salib. Sekarang, mari kita lihat beberapa ayat dalam PL yang menubuatkan peristiwa-peristiwa yang benar-benar terjadi dari kematian Yesus itu.

a. "Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku?" (Maz. 22:2)

Nubuat ini digenapi dalam Mat. 27:46: "Kira-kira, pada jam kesembilan, Yesus berseru dengan suara keras, kata-Nya, 'Eli, Eli, lama sabakhtani?' yang artinya, 'Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?'"

- b. "... mereka menusuk tangan dan kakiku." (Mzm. 22:17)

Bacalah Yoh. 20:25: "Karena itu, murid-murid yang lain memberi tahu dia, 'Kami telah melihat Tuhan.' Namun, Tomas berkata kepada mereka, 'Kecuali aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan memasukkan jariku ke dalam bekas paku itu, serta memasukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, aku tidak akan percaya.'"

- c. "... membuang undi atas jubahku." (Mzm. 22:19)

Bandingkan dengan Mat. 27:35: "Ketika mereka menyalibkan Yesus, mereka membagi-bagikan pakaian-Nya di antara mereka dengan membuang undi" sebagai penggenapan yang sangat jelas.

- d. "... dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, diremukkan oleh karena kejahatan kita." (Yes. 53:5-6)

Baca dalam 2 Kor. 5:21 sebagai penggenapan nubuat nabi Yesaya, "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita supaya kita dibenarkan Allah di dalam Dia."

- e. "... ia tidak membuka mulutnya." (Yes. 53:7b)

Digenapi dalam Mat. 27:12-14: "Akan tetapi, ketika Ia dituduh oleh imam-imam kepala dan para tua-tua, Ia tidak menjawab apa pun. Kemudian, Pilatus berkata kepada-Nya, 'Apakah Engkau tidak mendengar

betapa banyaknya mereka menuduh Engkau?' Namun, Yesus tidak menjawab Pilatus, bahkan untuk satu tuduhan pun sehingga Gubernur itu sangat heran."

- f. "... ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak," (Yes. 53:12)

Bacalah Mrk. 15:27: "Bersama dengan Yesus, mereka menyalibkan dua orang perampok, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang di sebelah kiri-Nya."

### 3. Yesus Adalah Anak Domba Allah yang Dinubuatkan (Yes. 53:7-10)

"Dia ditindas dan Dia menderita, tetapi Dia tidak membuka mulutnya, seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian, dan seperti seekor domba betina yang terdiam di depan para penggunting bulunya, demikianlah dia tidak membuka mulutnya." (Yes. 53:7)

Dalam PL, domba digunakan sebagai kurban penghapus dosa yang sifatnya tidak kekal (karena harus dilakukan setiap tahun). Dosa adalah suatu hal yang sangat serius bagi Allah. Dosa membawa akibat, yaitu hukuman. Untuk itu, apabila ada orang yang melakukan dosa, ia akan datang kepada imam untuk dapat dilakukan upacara penghapusan atas dosanya dengan menyembelih domba sebagai pengganti hukuman atas dosanya tersebut. Jenis anak domba yang dikurbankan harus tanpa cacat, tidak sakit, terluka, dan sempurna sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam PL. Domba itulah yang akan memikul dosa dan harus mati karena kesalahan orang berdosa itu. Dengan demikian, dosa-dosanya dapat diampuni (Im. 4:32-35).

Dengan mengerti hal-hal di atas mengenai kurban domba, kita dapat lebih mengerti apa yang dimaksud Yohanes Pembaptis ketika dia memanggil Yesus dengan sebutan "Anak Domba Allah" (Yoh. 1:29). Yesus adalah penggenapan

nubuat dari PL karena Dialah satu-satunya Pribadi yang memenuhi semua kualifikasi seperti anak domba dalam PL. Dia menanggung dosa-dosa kita pada diri-Nya sendiri. Dia menderita dan mati oleh karena dosa-dosa kita.

#### D. Kebangkitan Yesus Telah Dinubuatkan (Mzm. 16:10)

"... sebab Engkau tidak menyerahkan aku ke dunia orang mati, dan tidak membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan."

Bacalah Kis. 2:22-27. Ketika Petrus berkhotbah pada hari Pentakosta, dia menggunakan ayat-ayat dari Mzm. 16:10 sebagai bukti bahwa Allah telah menubuatkan kebangkitan Yesus. Ketika Petrus selesai menyampaikan pesannya, banyak orang insaf bahwa Yesus telah memenuhi nubuat-nubuat dalam PL. Mereka kemudian percaya bahwa Yesus pasti Juru Selamat yang dijanjikan dalam PL. Hari itu, sekitar tiga ribu orang berpaling dari dosa-dosa mereka dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat mereka. Ketika mereka melakukan hal ini, mereka menerima pengampunan dosa dan hidup yang kekal.

Melalui bukti-bukti penggenapan di atas, kiranya kita semakin kagum akan kasih Allah yang telah melakukan hal-hal luar biasa untuk umat-Nya yang sebenarnya tidak layak menerima anugerah yang sedemikian besar itu. Kristus yang adalah Allah, dengan rela datang ke dunia, demi menjalankan misi Allah untuk keselamatan manusia.

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau mau datang ke dunia ini. Kedatangan-Mu sungguh luar biasa. Melalui nubuat para nabi, aku semakin mengerti rencana Allah Bapa yang sangat indah bagi umat-Nya. Amin"

**Pertanyaan 02 -- YESUS ADALAH PENGENAPAN NUBUAT PERJANJIAN LAMA**

1. Sebutkan 2 nubuat PL tentang kelahiran Yesus yang digenapi pada masa Perjanjian Baru!  
Sebutkan ayat pendukungnya.
2. Jelaskan dengan singkat 3 ayat PL yang menubuatkan peristiwa yang terjadi saat kematian Yesus!



## **Referensi 02 – YESUS ADALAH PENGGENAPAN NUBUAT PERJANJIAN LAMA**

- Muncaster, Ralph O. *Bukti Nubuat Sang Mesias*.  
Dalam [https://www.pesta.org/bukti\\_nubuat\\_sang\\_mesias](https://www.pesta.org/bukti_nubuat_sang_mesias).
- Nahuway, Jacob. *Yesus Menurut Kitab Mikha*.  
Dalam [https://natal.sabda.org/yesus\\_menurut\\_kitab\\_mikha](https://natal.sabda.org/yesus_menurut_kitab_mikha).
- Walvoord, John F.. *Jenis-Jenis Utama dari Nubuatan Tentang Mesias*.  
Dalam [https://www.pesta.org/jenis-jenis\\_utama\\_dari\\_nubuatan\\_tentang\\_mesias](https://www.pesta.org/jenis-jenis_utama_dari_nubuatan_tentang_mesias).

## Pelajaran 03 -- YESUS ADALAH MANUSIA SEJATI

Dalam pelajaran sebelumnya, kita telah melihat dengan jelas bagaimana nubuat-nubuat membuktikan bahwa kelahiran Yesus ke dunia bukanlah hal yang kebetulan. Allah telah merancang kedatangan Anak Allah ke dunia sejak sebelum dunia dijadikan, yaitu untuk menjalankan misi penyelamatan bagi umat manusia. Untuk itu, Yesus harus menjadi manusia dan membuktikan bahwa Dia betul-betul manusia sejati.

### A. Yesus Adalah Manusia Sejati

Kelahiran Yesus terjadi dalam sejarah, ini bukan dongeng atau fantasi. Yesus benar-benar lahir di dunia, baik tempat atau waktu kelahiran dapat dibuktikan dalam sejarah. Mari kita mempelajari bukti-bukti berikut ini:

#### 1. Yesus Lahir sebagai Bayi yang Tidak Berdaya

Sekarang, mari kita pikirkan hal-hal yang Alkitab terangkan kepada kita tentang Yesus yang menyebabkan kita mengetahui bahwa Dia adalah betul-betul manusia. Dia lahir sebagai bayi yang tidak berdaya. Dia dilahirkan dari seorang wanita biasa sebagaimana kita juga lahir demikian.

Meskipun Allah adalah Bapa-Nya, Dia dikandung dalam rahim Maria dengan kuasa Roh Kudus. Dia bertumbuh dan dilahirkan seperti bayi-bayi lainnya. Namun, setelah genap waktunya, Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat (Gal. 4:4).

#### 2. Yesus Bertumbuh Menjadi Manusia Dewasa

Sebagai manusia sejati, Yesus juga memiliki perasaan, kehendak, pikiran, emosi, kelemahan sama seperti manusia lainnya. Dia bertumbuh dari masa muda ke dewasa seperti semua manusia lainnya (Luk. 2:52).

a. Memiliki Pikiran

Salah satu ciri manusia adalah memiliki akal budi/pikiran. Demikian juga dengan Yesus. Dia memiliki pikiran yang bertolak belakang dengan hikmat manusia dan selalu melibatkan hikmat dari Allah (Mat. 13:54).

b. Memiliki Perasaan dan Emosi

Dia merasa amat berdukacita atas kematian seorang sahabat sehingga Dia menangis. "Yesus bertanya, 'Di mana Lazarus kamu kuburkan?' Mereka menjawab Dia, 'Tuhan, mari ikut dan lihatlah.' Yesus pun menangis. Karena itu, orang-orang Yahudi berkata, 'Lihatlah! Betapa Dia sangat mengasihi Lazarus!'" (Yoh. 11:34-36)

Selain itu, Dia pernah merasa sedih dan marah karena kejahatan moral manusia. "Yesus melihat ke sekeliling dengan marah, Dia sedih karena kekerasan hati mereka. "Lalu, kata-Nya kepada laki-laki itu, 'Ulurkan tanganmu.' Laki-laki itu mengulurkan tangannya, dan tangannya disembuhkan." (Mrk. 3:5)

Yesus juga merasa kasihan karena penderitaan orang lain. Dalam Mat. 9:35-36 dicatat: "Dan, Yesus pergi mengelilingi semua kota dan desa sambil mengajar di sinagoge-sinagoge mereka, dan memberitakan Injil Kerajaan, serta menyembuhkan segala penyakit dan kesakitan. Ketika Yesus melihat orang banyak itu, Dia merasa kasihan kepada mereka karena mereka lelah dan terlantar seperti domba-domba tanpa gembala." Jadi, ini adalah ungkapan perasaan Yesus yang sangat mengasihi jiwa-jiwa.

c. Memiliki Kelemahan sebagai Manusia

Sebagai manusia, Dia juga merasa lapar dan haus seperti manusia lainnya. Dapat dilihat dalam Mat. 4:2. Injil Yohanes juga menjelaskan, "Setelah itu, Yesus, yang mengetahui bahwa semuanya sudah terlaksana, untuk menggenapi Kitab Suci, Dia berkata, 'Aku haus!'" (Yoh. 19:28) Dia juga pernah menjadi lelah seperti manusia lainnya (Yoh. 4:6).

Bukti paling nyata adalah ketika Yesus menderita di atas kayu salib. Ia merasakan kesakitan dan penderitaan luar biasa seperti manusia yang lain. Bahkan, Yesus juga mengalami kematian tubuh akibat penganiayaan di atas kayu salib.

3. Apa Pentingnya Kemanusiaan Yesus

Kejatuhan manusia ke dalam dosa mendatangkan penghukuman Allah, bahwa maut akan menimpa manusia. Namun, janji Allah dalam Kej. 3:15 memberi jalan keluar bagi manusia untuk diselamatkan dari penghukuman. Cara Allah menyelamatkan manusia adalah dengan mengirim Yesus ke dunia, berinkarnasi menjadi manusia.

"Akan tetapi, ketika hari penggenapan tiba, Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan lahir di bawah Hukum Taurat, untuk menebus mereka yang ada di bawah Hukum Taurat supaya kita dapat menerima pengangkatan sebagai anak-anak-Nya." (Gal 4:4-5)

Jadi, mengapa Yesus harus menjadi manusia? Marilah kita pelajari bersama-sama tentang hal ini.

a. Untuk Mewakili Ketaatan Manusia

Pada dasarnya, ketidaktaatan terhadap Allahlah yang membuat manusia pertama jatuh ke dalam dosa. Namun, Yesus akhirnya harus datang ke dunia sebagai Manusia, merendahkan diri-Nya untuk mengerjakan pekerjaan Bapa-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib agar manusia beroleh jalan kepada Allah (Flp. 2:8).

b. Untuk Menjadi Korban Substitusi

Dari kemanusiaan Kristus, hal penting lainnya yang harus kita ketahui adalah Dia menjadi kurban substitusi/pengganti agar hubungan manusia dengan Allah dapat diperbaiki. Jadi, Yesus datang dan memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan (atau pembayaran) untuk menggantikan mereka yang akan Dia selamatkan. Manusia sepatutnya mati, tetapi Yesus datang sebagai manusia untuk menggantikan manusia agar manusia dapat mencapai Allah dan mengenal kebenaran (2 Kor. 5:21). Yesus datang untuk menderita, menyelamatkan, dan menjadi pengganti kita. Inilah inti Injil.

c. Untuk Menjadi Mediator antara Allah dan Manusia

Karena pengurbanan Yesus, dosa yang memisahkan kita dengan Allah dihapuskan jika kita percaya kepada Yesus, dan kita bisa berdamai dengan Allah (1 Yoh. 4:10). Hal ini berarti kita dapat menjalin hubungan baik lagi dengan-Nya.

d. Untuk Menjadi Teladan Hidup

Seperti kehidupan Yesus yang melayani (Mrk. 10:45), Yesus juga ingin kita melayani orang lain. Keteladanan Yesus menjadi contoh yang

sempurna bagi manusia dapat memberikan hidupnya dalam melayani Allah.

## B. Yesus Adalah Manusia, tetapi Tidak Berdosa

Keberadaan Yesus sebagai manusia sejati tidak membuat Dia berdosa, meskipun Dia dicobai oleh setan dan hidup di tengah-tengah manusia yang berdosa. Mari kita lihat lebih detail tentang pribadi-Nya yang pernah dicobai, tetapi tidak berdosa.

### 1. Layaknya Seorang Manusia Yesus Dicobai Sebagaimana Kita Dicobai

Dalam Ibr. 4:14-15, Yesus disebut Imam Besar Agung kita. Selanjutnya, dikatakan bahwa Dia dicobai dalam segala hal seperti kita dicobai. Kita jangan berpikir bahwa satu-satunya saat Yesus dicobai adalah ketika setan datang kepada-Nya setelah Dia tidak makan selama 40 hari dan 40 malam. Yesus dicobai dalam banyak waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda.

Suatu kali, setan bahkan mencobai Yesus melalui Simon Petrus, salah seorang murid-Nya. Ketika Yesus memberitahukan kepada murid-murid-Nya bagaimana Dia harus segera menderita dan mati, Petrus berbicara dengan kata-kata yang bersemangat kepada-Nya. Petrus mengatakan kepada Yesus bahwa hal seperti itu tidak akan pernah terjadi kepada-Nya. Setan telah memakai Petrus untuk menggoda Yesus, untuk menghindari kematian di atas kayu salib. Jika setan bisa membujuk Yesus melepaskan diri dari kematian di atas kayu salib, tidak ada keselamatan bagi umat manusia. Yesus mengerti benar apa yang sedang setan coba lakukan melalui Petrus. Itulah sebabnya, Yesus berbicara kepada Petrus seperti yang Dia katakan dalam Mat. 16:23, baca juga Mat. 16:21-23. Kita semua harus mengerti ini. Ada saat-saat setan akan mencobai kita lewat teman-teman kita.

Ada hal lain yang seharusnya kita mengerti tentang cobaan terhadap Yesus. Dia menolak mempergunakan kuasa untuk membuat percobaan lebih ringan. Ketika Dia merasa lapar, setan mencobai-Nya untuk mengubah batu-batu menjadi roti. Yesus mempunyai kuasa untuk melakukan itu. Yesus menolak mempergunakan kuasa untuk meringankan cobaan-cobaan yang dibebankan setan kepada-Nya, kenapa? Karena jika demikian, Dia tidak akan pernah dicobai seperti kita dicobai, dia tidak bisa betul-betul seperti kita.

Contohnya, seorang yang lapar, yang merampok atau mencuri, mungkin mencoba memaafkan dirinya sendiri dengan berkata, "Ya, ketika Yesus lapar Dia mengubah batu menjadi roti. Saya tidak bisa melakukan ini, tetapi saya akan menghilangkan rasa lapar saya dengan mencuri." Karena itulah, Yesus dengan berani menderita, dan hasilnya Dia memperoleh kekuatan penuh dari percobaan-percobaan, Dia bisa mengerti secara penuh dan berbagi perasaan akan percobaan-percobaan kita. Dia juga akan memberikan kuasa kepada kita atas setan, sebagaimana Dia lakukan jika kita memutuskan bergantung kepada-Nya.

## 2. Yesus Hidup dalam Kehidupan yang Tanpa Dosa

Bacalah ayat-ayat berikut ini: Ibr. 4:15, 2 Kor. 5:21, 1 Pet. 2:22. Ayat-ayat tersebut adalah bukti bahwa Yesus, sebagai manusia, berbeda dari semua umat manusia. Semua manusia telah berdosa, tetapi Yesus tanpa dosa.

Banyak orang tidak mengerti bahwa ada dua perbedaan cara-cara manusia berdosa. Cara pertama adalah dengan melakukan hal-hal yang kita ketahui adalah jahat. Alkitab menerangkan kepada kita beberapa hal yang Allah tidak ingin kita lakukan. Bila orang menolak kehendak Allah dan melakukan hal-hal ini, dia melawan Allah. Kita tahu bahwa itu adalah dosa bila melakukan sesuatu yang salah.

Cara kedua dari perbuatan dosa adalah gagal melakukan hal yang kita ketahui benar. Allah menerangkan kepada kita bahwa ada beberapa hal yang seharusnya kita lakukan. Bila kita lalai melakukan hal-hal ini, kita berdosa terhadap Allah (Yak. 4:17).

Bila kita mengatakan bahwa Yesus adalah tanpa dosa, kita menunjukkan bahwa Dia tidak pernah melakukan apa pun yang jahat di mata Allah. Kita juga menunjukkan bahwa Dia selalu melakukan apa pun yang baik di mata Allah. Dia tidak pernah melakukan yang jahat. Dia tidak pernah gagal melakukan yang baik.

### 3. Pentingnya Yesus Menjadi Manusia Tanpa Dosa

Dalam 2 Kor. 5:21, kita belajar bahwa Yesus yang tidak berdosa, menjadi berdosa untuk kita sehingga kita dibuat menjadi benar di hadapan Allah melalui Yesus. "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita supaya kita dibenarkan Allah di dalam Dia." Seandainya Yesus berdosa, Dia tidak bisa menggantikan tempat orang-orang berdosa. Akibatnya, mereka pun akan menerima hukuman atas dosa-dosanya sendiri.

Andaikata, ada dua orang membunuh seorang pria, lalu mereka diadili dan kedapatan bersalah. Kemudian, seorang dari mereka berkata kepada hakim, "Tuan, biarkan saya mati menggantikan teman saya." Hakim akan segera menjawab, "Tidak, kamu bersalah dua-duanya. Dia harus mati untuk kesalahan yang dia lakukan dan kamu mati untuk kesalahanmu sendiri." Orang yang bersalah harus menderita karena kesalahannya sendiri. Tidak demikian dengan Yesus, karena Dia tidak berdosa, Dia dapat menggantikan seluruh umat manusia untuk menanggung semua dosa mereka.

Puji Tuhan, Yesus rela datang ke dunia untuk menjadi manusia sejati, yang dapat merasakan yang manusia biasa rasakan. Namun, bedanya adalah Dia manusia yang tidak berdosa dan tidak



pernah melakukan dosa. Itulah sebabnya, Dia dapat menggantikan hukuman yang seharusnya kita tanggung atas dosa-dosa kita.

Doa

"Yesus, aku sungguh bersyukur karena Engkau rela merendahkan diri datang ke dunia menjadi Manusia hanya untuk satu tujuan, yaitu untuk menggantikan aku menanggung penghukuman atas dosa-dosaku. Kiranya aku akan terus diingatkan akan jasa pengorbanan-Mu. Amin."

### **Pertanyaan 03 -- YESUS ADALAH MANUSIA SEJATI**

1. Jelaskan apa pentingnya kemanusiaan Yesus bagi kita!
2. Yesus adalah Manusia sejati dan hidup di tengah-tengah manusia yang berdosa tetapi tidak berdosa! Adakah ayat Alkitab yang mendukung pernyataan ini?

### Referensi 03 – YESUS ADALAH MANUSIA SEJATI

- Berkhof, Louis. *Karya Pengorbanan Kristus*.  
Dalam [https://www.pesta.org/karya\\_pengorbanan\\_kristus](https://www.pesta.org/karya_pengorbanan_kristus).
- Liem, William. *Kelahiran Yesus yang Ajaib*.  
Dalam [https://www.pesta.org/kelahiran\\_yesus\\_yang\\_ajaib](https://www.pesta.org/kelahiran_yesus_yang_ajaib).
- Liong, Liem Sien. *Mengapa Yesus Kristus Lahir Melalui Anak Dara?*.  
Dalam [https://www.pesta.org/mengapa\\_Yesus\\_Kristus\\_lahir\\_melalui\\_anak\\_dara](https://www.pesta.org/mengapa_Yesus_Kristus_lahir_melalui_anak_dara).
- Susamsuri. *Hubungan Antara Kelahiran Melalui Anak Dara dengan Ajaran Tentang Inkarnasi dan Ketidakberdosaan Kristus*.  
Dalam [https://www.pesta.org/hubungan\\_antara\\_kelahiran\\_melalui\\_anak\\_dara\\_dengan\\_ajaran\\_tentang\\_inkarnasi\\_dan\\_ketidakterdosaan\\_kristus](https://www.pesta.org/hubungan_antara_kelahiran_melalui_anak_dara_dengan_ajaran_tentang_inkarnasi_dan_ketidakterdosaan_kristus).
- Sutandio, Denny Teguh. *Kelahiran yang Ajaib*. Dalam <https://misi.sabda.org/kelahiran-ajaib>.
- Tim Got Questions. *Apa Makna dan Tujuan dari Pencobaan yang Dialami Yesus?*.  
Dalam [https://www.pesta.org/apa\\_makna\\_dan\\_tujuan\\_dari\\_pencobaan\\_yang\\_dialami\\_yesus](https://www.pesta.org/apa_makna_dan_tujuan_dari_pencobaan_yang_dialami_yesus).
- Tim Got Questions. *Mungkinkah Yesus Berdosa?*.  
Dalam [https://www.pesta.org/mungkinkah\\_yesus\\_berdosa](https://www.pesta.org/mungkinkah_yesus_berdosa).

## **Pelajaran 04 -- YESUS ADALAH ALLAH DAN TUHAN**

Dalam pelajaran 1, kita telah mempelajari bahwa Yesus menyandang dua gelar, bukan hanya sebagai Anak Manusia, tetapi juga Anak Allah. Dia adalah 100% manusia, tetapi juga 100% Allah. Bagaimana hal itu bisa terjadi? Ada sebagian orang yang dapat menerima dengan mudah bahwa Yesus adalah manusia sejati. Namun, menerima Yesus sebagai Allah yang sejati kadang tidaklah mudah, khususnya untuk orang Kristen baru. Hal ini karena secara akal sehat, tidak ada manusia yang sekaligus adalah Allah dan manusia. Untuk itu, mari kita mempelajari materi berikut dengan teliti dan penuh iman.

### **A. Yesus Adalah Allah Sejati**

Manusia memiliki pemikiran yang terbatas sehingga tidak mungkin bisa memikirkan Allah secara sempurna. Mengenal Allah bukan masalah hikmat/kepintaran manusia karena firman Tuhan mengatakan bahwa dunia tidak mengenal hikmat Allah (1 Kor. 1:21). Namun, puji syukur kepada Allah karena Dia memilih menyatakan hikmat Allah itu kepada kita, orang-orang percaya. Melalui Alkitab, yang adalah firman Allah, kita perlu menggali kebenaran ini lebih lanjut.

#### **1. Yesus Memiliki Sifat-Sifat Allah**

Ada banyak bagian ayat Alkitab yang menjelaskan secara gamblang fakta bahwa Yesus memiliki sifat-sifat Allah. Yang pertama, kita lihat dari Yoh. 1:1, 14, "Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah .... Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran." Yohanes dengan jelas menyebutkan bahwa Anak Tunggal Allah yang menjadi manusia, yaitu Yesus, adalah juga Firman dan Firman itu adalah Allah.

Yang kedua adalah Rm. 9:4-5. Ayat ini berbicara tentang anak-anak Israel (bangsa Israel) dan bagaimana mereka menerima Hukum Taurat dan janji-janji Allah. Hal ini menerangkan bagaimana Yesus secara fisik dilahirkan dalam bangsa mereka. Dengan kata lain, dalam pandangan manusia, Yesus akan menjadi orang Israel. Namun, ayat ini juga menceritakan kepada kita bahwa Kristus di atas segala-galanya, dihormati sebagai Allah selama-lamanya.

Selain dua bagian dari ayat-ayat di atas, kebenaran bahwa Yesus adalah Allah ditemukan dalam banyak ayat lain. Sifat ke-Allah-an Yesus ditunjukkan dari kuasa-Nya yang menyembuhkan orang sakit, membuat mukjizat-mukjizat, membangkitkan orang mati, bahkan mengampuni orang berdosa (Mrk. 1:29-34; 40-45; Yoh. 5:21; Mrk. 2:1-12). Singkat kata, yang dilakukan Yesus ini tidak mungkin dilakukan oleh kuasa manusia. Hanya Allah yang sanggup melakukan hal-hal ini.

## 2. Yesus Menerima Penghormatan dan Pujian sebagai Allah

Perhatikan Yoh. 5:23. Dalam ayat ini, Yesus menyatakan dengan jelas bahwa manusia akan menghormati Dia sebagaimana mereka menghormati Bapa. Jika kita mulai membaca dari ayat 16-18, kita akan menemukan bahwa orang-orang Yahudi menuduh Yesus telah mengajarkan kepada orang banyak bahwa Dia menyamakan diri dengan Allah. Jika Yesus bukan Allah, Dia tentu akan membenarkan mereka. Apakah Dia melakukan ini? Tidak. Yesus justru menantang mereka, "... semua orang akan menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa ...." Untuk itu, Yesus menerima konsekuensi dibawa ke pengadilan dan akhirnya menerima hukuman mati.

Bacalah juga Yoh. 20:27-29. Sesudah kebangkitan-Nya, Yesus menampakkan diri kepada Tomas. Ketika Tomas menyadari bahwa itu benar-benar Yesus yang telah bangkit dari kematian, dia berkata, "Ya Tuhanku dan Allahku!" Apakah Yesus menolak untuk memperbaiki panggilan Allahnya?

Tidak. Yesus menerima yang Tomas katakan. Mengapa? Yesus melakukannya karena Dia memang adalah Allah.

### 3. Yesus Sudah Ada Sebelum Dunia Ada

Perhatikan dalam Flp. 2:6, ayat ini menyebutkan bahwa Yesus telah menjadi Allah sebelum Dia datang ke dunia. Yesus tidak pernah berpikir bahwa Dia merampas hak Allah dengan menjadi sejajar dengan Allah, melainkan Dia sedang menyatakan sejajar dengan Allah karena Dia memang adalah Allah itu sendiri.

Yesus juga berkata bahwa Dia sudah ada sebelum dunia diciptakan (Yoh. 6:62; 8:23; 16:28; 17:5). Yesus adalah Allah yang memiliki keberadaan dalam kekekalan. Karena itu, Dia sudah ada bersama Allah Bapa dari kekal sampai kekal.

### 4. Allah dalam Kristus

Kadang-kadang, orang tidak mau memuliakan Yesus seperti mereka memuliakan Allah Bapa. Mereka membuat sarkasme dengan berkata, "Jika Yesus adalah Allah, itu artinya Allah mati di atas kayu salib. Mungkinkah Allah bisa mati?" Sebenarnya, tepat yang Alkitab ajarkan kepada kita dalam 2 Kor. 5:19, "... dalam Kristus, Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri."

Kita juga membaca tentang hal ini dalam Kis. 20:28, dalam ayat tersebut Paulus sedang berbicara kepada penatua-penatua gereja di Efesus. Dia mengatakan kepada mereka bagaimana harus memelihara gereja Tuhan yang dibeli dengan darah-Nya sendiri. Apabila kita membaca dengan saksama ayat ini, kita akan melihat bahwa Paulus sedang berbicara tentang Allah. Dia menyebut gereja dengan "Gereja Allah", dan kemudian menambahkan "yang Allah beli

dengan darah-Nya sendiri", yaitu darah Kristus.

## 5. Allah dan Kristus Adalah Satu

Yesus mengklaim bahwa Dia dan Bapa adalah satu dan bahwa Dia adalah Anak Allah. Barangsiapa mengenal Yesus berarti mengenal Allah, barangsiapa melihat Yesus berarti melihat Allah, barangsiapa menerima-Nya berarti menerima Allah, barangsiapa percaya kepada-Nya berarti percaya kepada Allah, barangsiapa menghormati-Nya berarti menghormati Allah, sedangkan mereka yang membenci-Nya berarti membenci Allah (Yoh. 5:23; 14:10-11).

### B. Yesus Adalah Tuhan

Dalam pelajaran ini, kita akan belajar kebenaran agung lain yang berhubungan dengan Yesus, yaitu bahwa Yesus adalah Tuhan. Apa artinya? Yesus mengatakan bahwa setiap orang yang mau mengikut-Nya harus menyangkal diri dan memikul salib (Luk. 9:23). Pengikut Yesus harus mengerti bahwa kekristenan bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan ketaatan total. Yesus sendiri menghadapinya sampai akhirnya mati di atas kayu salib. Sebagai pengikut-pengikut Yesus, kita harus bersedia berjalan di jalan Tuhan dan taat melakukan kehendak Allah berapa pun harga yang harus dibayar. Kalau kita mengaku Yesus sebagai Tuhan, pelajaran inilah yang akan kita pelajari bersama.

#### 1. Arti Kata "Tuhan"

Kata "Tuhan" dalam PB berasal dari kata "kurios" berarti memiliki kuasa, wibawa, dan hak untuk menguasai. Dalam Alkitab, kata "Tuhan" mempunyai arti yang kuat. Tuhan lebih dari sekadar gelar yang diberikan kepada seseorang. "Tuhan" dalam Alkitab berarti ia adalah tuan atas sesuatu, maka sesuatu itu adalah kepunyaannya dan dia mempunyai kuasa penuh atasnya. Dia dapat memperlakukannya sesuai dengan kehendaknya. Mengakui "Yesus adalah Tuhan"

menyatakan bahwa Dia adalah Pemilik hidup kita dan Dia adalah Allah (Rm. 10:13; Yoh. 20:28; Kis. 2:36; Ibr. 1:10).

Penggunaan yang paling signifikan dari kata "Tuhan" (kurios) dalam Injil Yohanes adalah untuk mengakui bahwa Yesus adalah Tuhan. Ini adalah pengakuan iman yang paling tinggi dalam Yesus Kristus. "Kurios" digunakan dalam Yohanes dari kutipan PL dan merupakan padanan bahasa Yunani untuk "Tuhan" dalam bahasa Ibrani, yaitu "Yahweh" atau "Yehova" (TUHAN). Ini adalah pengakuan tertinggi untuk keilahian Yesus. Karena itu, kita harus membuat pengakuan yang sama atas keselamatan kita (Rm. 10:9-10, 13; 1:4; Kis. 2:36).

## 2. Yesus Adalah Tuhan atas Segala Sesuatu

Yesus Kristus sebagai Tuhan disebut kira-kira 450 kali dalam PB. Tuhan memerintah atas segala sesuatu dengan kendali pemeliharaan-Nya (Mzm. 103:19). Oleh karena itu, adalah benar bahwa Kristus memerintah atas segala sesuatu. Cakupannya tidak hanya meliputi ruang dan waktu, tetapi juga semua area aktivitas manusia. Kristus dapat melakukannya karena Dia adalah Tuhan, dan juga karena Dia telah mencapai kemenangan akhir atas dosa dan kematian melalui kebangkitan dan kenaikan-Nya. Dia menjadi Tuhan atas manusia dan atas alam semesta.

## 3. Ketaatan Orang Percaya kepada Yesus sebagai Tuhan

Kita diselamatkan untuk dipersatukan dengan-Nya melalui Roh Kudus dan dengan percaya hanya kepada-Nya untuk keselamatan kita. Kita dibenarkan oleh kasih karunia Allah sebagai suatu pemberian (Rm. 3:24). Itu semua adalah perbuatan Allah (Ef. 2:8) karena ketaatan Kristus yang sempurna, bukan ketaatan kita. Karena ketaatan Kristus, kita memperoleh pengampunan atas dosa-dosa kita dan semua manfaat keselamatan. Saat orang Kristen menerima keselamatan,



artinya kita menyatakan pengakuan bahwa Yesus adalah Tuhan. Ini bukan sekadar pengakuan ketaatan yang lahiriah, tetapi sikap hati yang sungguh-sungguh untuk menjadikan Kristus sebagai pusat seluruh kehidupan kita. Ketaatan yang sejati adalah persembahan yang kita berikan sebagai rasa syukur kepada Tuhan karena kita sudah diselamatkan.

#### 4. Ketuhanan Yesus Diwujudkan dengan Melayani Dia

Kita harus melayani Yesus sepanjang waktu, sepanjang kehidupan kita, dengan segenap hati. Mengapa? Sebagai Tuhan, Yesus adalah "Tuan" atas hidup kita. Jadi, sudah selayaknya "Tuan" itu bertakhta dalam hidup kita dan layak menerima pelayanan kita. Dalam penundukan kita melayani Dia, kita akan menemukan sukacita dan kepuasan terdalam dalam hidup karena kita memang diciptakan dan dirancang untuk melayani Dia.

Selain itu, manfaat besar ketika kita melayani Dia dengan sepenuh hati adalah kita bertumbuh. Ada banyak sarana rohani yang Tuhan sediakan supaya dalam melayani kita dapat menjadi pelayan yang efektif, terus bertumbuh, dan berbuah banyak (Yoh. 15:2). Roh Kudus adalah pendamping kita untuk memberi kekuatan, dorongan, serta semangat (Yoh. 14:16). Sarana-sarana anugerah lain juga Tuhan sediakan untuk menolong kita, di antaranya Alkitab (firman Tuhan), doa, persekutuan, dan sakramen.

#### 5. Pada Hari Terakhir, Semua Manusia Akan Mengakui Yesus sebagai Tuhan

"Segala kuasa telah diberikan kepada-Ku, di surga maupun di bumi." (Mat. 28:18) Yesus bukan saja Tuhan bagi umat Kristen, tetapi juga bagi seluruh umat manusia. Dia adalah Raja dan Hakim untuk semua orang pada hari terakhir nanti. Dalam Amanat Agung juga disebutkan bahwa pemberitaan Injil terus dilakukan sampai semua orang percaya bahwa Yesus adalah Tuhan sebelum hari kedatangan-Nya yang kedua kali (Mat. 28:18-20).

"... supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, ...." (Flp. 2:10)

Ketuhanan Kristus merupakan pengajaran yang sangat esensi dalam hidup orang yang percaya karena ketika seseorang mengakui ketuhanan Yesus Kristus, dia mengakui kepemilikan-Nya dan melepaskan hak-hak pribadinya. Mengakui ketuhanan Yesus Kristus juga berarti memberikan kepatuhan total dan tanpa pamrih. Jika Dia adalah Tuhan atas hidup kita, kita akan melakukan yang Dia perintahkan untuk kita lakukan.

Doa

"Tidak ada ada kasih, kuasa, dan otoritas di dunia ini yang seperti-Mu, Yesus. Untuk itu, aku yakin bahwa Engkau adalah Allah yang sejati, yang aku kenal di dalam Yesus Kristus. Biarlah aku senantiasa mau memberi hormat, pujian, dan penyembahan hanya kepada-Mu saja, ya Tuhan Yesus. Amin."

#### **Pertanyaan 04 -- YESUS ADALAH ALLAH DAN TUHAN**

1. Alkitab menyatakan bahwa Yesus adalah Allah dan Dia memiliki sifat-sifat Allah.  
Jelaskan maksudnya!
2. Apa inti pengajaran dari "Ketuhanan Yesus"?

#### **Referensi 04 – YESUS ADALAH ALLAH DAN TUHAN**

- Piper, John. *Yesus Adalah Kemuliaan Allah*.  
Dalam [https://www.pestalibrary.org/yesus\\_adalah\\_kemuliaan\\_allah](https://www.pestalibrary.org/yesus_adalah_kemuliaan_allah).
- Thiessen, Henry C.. *Pribadi Kristus: Dua Sifat dan Watak Kristus*.  
Dalam [https://www.pestalibrary.org/pribadi\\_kristus\\_dua\\_sifat\\_dan\\_watak\\_kristus](https://www.pestalibrary.org/pribadi_kristus_dua_sifat_dan_watak_kristus).
- Tong, Stephen. *Kristus adalah Penopang Alam Semesta*.  
Dalam [https://www.pestalibrary.org/kristus\\_adalah\\_penopang\\_alam\\_semesta](https://www.pestalibrary.org/kristus_adalah_penopang_alam_semesta).

## **Pelajaran 05 -- YESUS ADALAH FIRMAN ALLAH**

Sampailah kita pada pelajaran terakhir dari Modul Yesus Anak Allah. Dalam pelajaran yang terakhir ini, kita akan mempelajari satu bagian penting dari ke-Allah-an dan Kemanusiaan Yesus, yaitu Yesus sebagai Firman Allah.

### **A. Pengertian Firman Allah**

#### **1. Arti "Firman"**

Kata "Firman" dalam bahasa Yunani adalah "Logos", yang berarti "pikiran", "ekspresi" atau "kata-kata/perkataan". Dalam Alkitab, "Logos" secara umum diartikan sebagai "pikiran Allah" atau "Firman Allah" yang disampaikan kepada manusia (Kis. 11:1; 1 Tes. 2:13).

#### **2. Cara Allah Berfirman**

Ungkapan "Firman Allah" berarti lebih dari sekadar kata-kata yang dicetak menjadi buku Alkitab. Allah adalah Allah yang berkomunikasi karena sejak awal dunia dijadikan Allah telah berfirman, baik kepada alam maupun kepada manusia. Bagaimana cara Allah berfirman? Allah berfirman melalui berbagai cara.

- a. Melalui ciptaan-Nya (Mzm. 19:1).
- b. Melalui para nabi zaman dahulu (Hos. 12:10; Ibr. 1:1).
- c. Melalui Roh Kudus (Yoh. 16:13; Kis. 16:6).
- d. Melalui Kitab Suci (Ibr. 4:12).
- e. Terakhir melalui Pribadi Anak-Nya, yaitu Yesus Kristus (Yoh. 14:9).

#### **3. Apa Arti "Firman" dalam Yoh. 1:1**

Ketika kita berbicara tentang "Firman", ingatan kita akan tertuju kepada Yohanes yang menulis tentang kata yang penting ini dalam kalimat pertama Injilnya: "Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah." (Yoh. 1:1)

- a. Firman sudah ada sejak semula (dari kekekalan)
- b. Firman itu ada bersama-sama dengan Allah (personal dan hidup)
- c. Firman itu setara dengan Allah

Jadi, siapakah yang dimaksud Yohanes dengan Firman itu? Dari ayat-ayat selanjutnya, Yohanes menjelaskan dengan lebih tegas bahwa Firman itu bukan hanya Allah, tetapi juga Yesus.

"Firman itu telah menjadi daging dan tinggal di antara kita. Kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan Anak Tunggal Bapa, penuh dengan anugerah dan kebenaran." (Yoh. 1:14)

#### 4. Mengapa Yesus Disebut Firman Allah?

Yohanes menyebut Yesus adalah Firman karena dia telah melihat perkataan dan pribadi Yesus sebagai pikiran dan kebenaran Allah. Diri Yesus dan pekerjaan-Nya adalah kebenaran utama yang Allah ungkapkan kepada manusia. "Akulah ... kebenaran," kata Yesus (Yoh. 14:6). Perpaduan kemanusiaan dan ke-Allah-an Yesuslah yang memungkinkan perkataan Yesus benar adanya. Untuk lebih jelasnya, kita akan mempelajari lebih saksama pernyataan Yohanes ini.

## B. Yesus Adalah Firman Allah

Injil Yohanes adalah buku catatan Yohanes tentang kehidupan, pekerjaan, dan pengajaran yang Yesus lakukan selama di dunia. Yesus adalah Sosok yang sangat Yohanes kenal. Yesus bukan hanya temannya, tetapi juga gurunya, yang memiliki darah dan daging, sebab Yesus adalah manusia yang dapat dilihat, didengar, dan disentuh oleh Yohanes.

"Sesuatu yang sudah ada sejak semula, yang sudah kami dengar, yang sudah kami lihat dengan mata kami, yang sudah kami perhatikan dan sentuh dengan tangan kami, yaitu Firman kehidupan, ...." (1 Yoh. 1:1)

Namun demikian, kedekatan Yohanes dengan Yesus tidak cukup membuatnya mengenal Yesus luar dan dalam. Dibutuhkan waktu lebih dari 3 tahun untuk Yohanes benar-benar mengetahui siapakah Yesus yang sesungguhnya, dan dibutuhkan 21 pasal untuk menceritakan semua yang akhirnya dia ketahui tentang Yesus. Mari kita pelajari fakta-fakta berikut ini.

### 1. Firman yang Menjadi Daging

Yesus adalah Manusia agung, dan yang Ilahi, yang diceritakan Yohanes sejak dari awal Injilnya.

"Firman itu telah menjadi daging dan tinggal di antara kita. Kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan Anak Tunggal Bapa, penuh dengan anugerah dan kebenaran." (Yoh. 1:14)

Yesuslah Firman Allah itu. Kemanusiaan dan keilahian Yesus berpadu dalam diri-Nya. Dengan merendahkan diri-Nya, Dia memasuki hidup kemanusiaan dengan segala keterbatasan. Sekalipun demikian, ketika Yesus datang ke dunia yang dijadikan-Nya, dunia tidak mengenal-Nya. Dia juga datang

kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya (Yoh. 1). Bagaimana ini bisa terjadi? Ikuti bagaimana Yohanes memperkenalkan Pribadi Yesus. Semakin dalam kita membaca Injil Yohanes, semakin besar keinginan tahu kita tentang siapakah Yesus yang Yohanes kenal ini.

## 2. Firman yang Setara dengan Allah

Ketika Yohanes menyebutkan bahwa Firman itu adalah Allah, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan esensi antara Firman dan Allah, demikian juga antara Yesus dan Allah. Ada banyak bukti dalam Firman Tuhan yang menunjukkan kesetaraan antara Yesus dan Allah. Beberapa di antaranya ada di Yoh. 5:19-47:

"... Aku berkata kepadamu, Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jika Dia tidak melihat Bapa mengerjakannya; karena apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak." (ayat 19)

"Sebab, sama seperti Bapa membangkitkan orang mati dan memberi mereka kehidupan, demikian juga Anak memberi kehidupan kepada siapa yang Ia ingini." (ayat 21)

"Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi telah memberikan seluruh penghakiman itu kepada Anak, ...." (ayat 22)

"... Orang yang tidak menghormati Anak, tidak menghormati Bapa yang mengutus-Nya." (ayat 23)

"Karena sebagaimana Bapa memiliki hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga Dia memberikan kepada Anak hidup dalam diri-Nya sendiri, ..." (ayat 26)



"... dan Bapa memberi kuasa kepada Anak untuk menjalankan penghakiman karena Dia adalah Anak Manusia ...." (ayat 27)

### 3. Firman yang Berinkarnasi

Catt.: Inkarnasi adalah istilah yang digunakan oleh para teolog untuk menjelaskan tentang Yesus, Anak Allah, yang mengambil rupa manusia yang berdarah daging melalui kelahiran seorang perawan. Jadi, dalam berinkarnasi, Yesus harus 100% Allah dan 100% manusia.

Yohanes 1:14 berkata, "Firman itu telah menjadi daging ...." Dengan kata lain, Anak Allah yang dalam kekalannya yang berinkarnasi. Anak Allah yang memiliki hubungan kekal dengan Allah Bapa dan Allah Roh Kudus, rela merendahkan diri-Nya dalam ketaatan-Nya kepada Bapa-Nya untuk mengambil kodrat manusia demi keselamatan manusia (Flp. 2:6-8).

Apakah tujuan dari inkarnasi Yesus? Tujuan inkarnasi bukan sekadar menjadi manusia dan merasakan apa yang dirasakan manusia. Anak Allah datang sebagai manusia untuk menjadi Juru Selamat umat manusia. Untuk itu, ada beberapa persyaratan:

- a. Harus dilahirkan "di bawah hukum Taurat" (Gal. 4:4).

Manusia telah gagal memenuhi tuntutan Hukum Taurat. Yesus datang sebagai manusia, hidup di bawah Hukum, untuk menggenapi hukum Allah untuk kepentingan manusia (Mat. 5:17; Gal. 4:5).

- b. Harus ada pencurahan darah (Ibr. 9:22).

Pengurbanan darah hanya dapat dihasilkan dari tubuh yang berdarah daging. Tanpa inkarnasi, Yesus tidak bisa benar-benar mati.

- c. Harus tidak bercacat (Yoh. 8:46; Ibr. 4:15; 7:26).

Yesus mengalami hidup dalam dunia yang sudah jatuh dalam dosa, tetapi Dia tidak memiliki dosa asal karena Dia bukan keturunan benih Adam yang berdosa. Dan, selama Yesus hidup di dunia, sekalipun mengalami berbagai pencobaan, Ia tidak pernah berbuat dosa.

Alkitab mencatat dengan jelas bahwa Yesus adalah Allah, lalu berinkarnasi menjadi manusia. Namun, selama hidup di dunia, Ia tidak pernah melepaskan keilahian-Nya. Dia adalah Allah 100% dan manusia sejati 100%.

#### 4. Firman yang Menjadikan Segala Sesuatu

Tujuan Yohanes menuliskan Injilnya adalah untuk menetapkan fakta bahwa Yesus adalah Allah dan manusia dalam satu pribadi. Dengan hadirnya Yesus sebagai Firman, yang melalui-Nya segala sesuatu diciptakan, Yohanes mengatakan bahwa Allah memilih Yesus sebagai utusan-Nya untuk memberitahukan kepada kita siapa diri-Nya. Yesus adalah Allah dan pewahyuan Allah Bapa, bahwa Dia adalah Pencipta dan Pemelihara ciptaan dan ciptaan baru. Hal ini didukung oleh Ibr. 1:2 yang juga berkata, "... yang melalui-Nya juga Allah menciptakan alam semesta."

#### 5. Firman yang Memberi Hidup

- a. Membawa Orang Berbalik kepada Allah

Kedatangan Yesus ke dunia ini adalah untuk menjalankan misi dari Bapa-Nya. Misi apakah itu? Menuntun dan memerdamaikan orang-orang dengan Allah. Jadi, melalui Yesus, Allah membuat kita berbalik kembali kepada Dia supaya kita memiliki hidup. Mengikuti teladan Yesus, kita pun

ditugaskan untuk membawa orang lain berbalik kepada Allah.

b. Membawa Orang Melihat Allah

Melalui Yesus, Allah juga menginginkan kita melihat Allah Bapa. Nabi-nabi dalam PL telah mencoba berbagai cara untuk menjelaskan sifat Allah dengan benar kepada manusia, tetapi mereka tidak sanggup karena mereka tidak mengetahui segalanya tentang Allah. Kini, manusia bisa melihat Allah seutuhnya dalam diri Yesus Kristus sehingga manusia boleh sungguh-sungguh mengetahui sifat Allah.

c. Membawa Orang kepada Keselamatan

Manusia tahu bahwa dosa menjadi penghalang antara manusia dan Allah. Jika seorang manusia menginginkan lepas dari dosa dan memperoleh keselamatan dari Allah, Dia harus belajar mengikuti jalan dan rencana Allah. Jalan itu adalah Yesus Kristus.

"Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku." (Yoh. 14:6)

d. Membawa Orang untuk Hidup dalam Kehendak Allah

Kehendak Allah, di atas segala-galanya, telah dinyatakan dalam hidup Yesus. Karena itu, orang Kristen harus membaca Alkitab untuk mempelajari kehidupan Yesus dan mengikuti teladan-Nya.

"Bapa-Ku, kalau mungkin, biarlah cawan ini berlalu dari-Ku. Akan tetapi, jangan seperti yang Aku kehendaki, melainkan seperti kehendak-Mu." (Mat. 26:39)

Yesus telah meletakkan kehendak Allah di atas keinginan sendiri sehingga ada jalan keselamatan untuk kita pada hari ini. Kita harus senantiasa mengingat hal ini. Yesus adalah firman Allah untuk semua manusia. Dia tidak hanya menerangkan kepada manusia bahwa mereka harus mematuhi Allah, tetapi Dia menunjukkan kepada mereka bagaimana harus mematuhi Allah. Mereka harus melakukan itu dengan meletakkan keinginan Allah di atas semua keinginan dalam hidup mereka.

### Penutup

Modul Yesus Anak Allah (YAA) yang terdiri dari 5 pelajaran telah selesai dipelajari. Kiranya pembelajaran bukti-bukti tentang Yesus sebagai Anak Allah menolong kita untuk semakin mengenal siapakah Yesus yang sesungguhnya. Fakta bahwa Ia adalah Manusia sejati dan Allah yang sejati sangat penting untuk menyadarkan kita betapa istimewanya kedudukan Anak Allah yang kita kenal dalam diri Yesus Kristus. Biarlah iman kita semakin berakar teguh dalam kebenaran Alkitab supaya tidak mudah digoyangkan oleh ajaran-ajaran yang tidak alkitabiah. Tuhan memberkati!

### Doa

"Bapa, terima kasih karena Engkau telah mengirimkan Yesus Kristus, yang adalah Firman, untuk menjadi daging, sehingga aku dapat melihat contoh teladan hidup-Nya sebagai manusia yang taat menjalankan kehendak-Mu. Ajari aku untuk setia kepada-Mu sampai mati. Amin."

### **Pertanyaan 05 -- YESUS ADALAH FIRMAN ALLAH**

1. Menurut Yohanes 1:1, siapakah yang dimaksud dengan Firman? Berikan ayat pendukungnya?
2. Apa implikasi Firman yang memberi hidup? Berikan contohnya.

## Referensi 05 – YESUS ADALAH FIRMAN ALLAH

- \_\_\_\_\_. *Firman*. Dalam <https://www.pestalibrary.org/firman>.
- Tim SABDA. *Inkarnasi (Penjelmaan)*.  
Dalam <https://alkitab.sabda.org/dictionary.php?word=inkarnasi+%28penjelmaan%29>.
- Tripp, Paul David. *Firman Menjadi Daging (1)*.  
Dalam [https://reformed.sabda.org/firman\\_menjadi\\_daging\\_1](https://reformed.sabda.org/firman_menjadi_daging_1).
- Tripp, Paul David. *Firman Menjadi Daging (2)*.  
Dalam [https://reformed.sabda.org/firman\\_menjadi\\_daging\\_2](https://reformed.sabda.org/firman_menjadi_daging_2).